

**SKRIPSI**

**PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN  
DI KAAMALA RESORT UBUD**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : I GEDE ARYA BUDI ANTARA  
NIM : 2015644077**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

# **PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN DI KAAMALA RESORT UBUD**

**I Gede Arya Budi Antara  
2015644077**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Akuntansi hijau atau *green accounting*, memainkan peran penting dalam membantu perusahaan mengatasi masalah lingkungan melalui pengelolaan informasi keuangan yang relevan. Meskipun terdapat kesadaran akan manfaatnya, banyak perusahaan masih ragu untuk menerapkan akuntansi lingkungan karena khawatir akan dampaknya terhadap profitabilitas. Penerapan akuntansi lingkungan tidak hanya berfungsi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup, namun juga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Tujuan penelitian ini guna memberikan analisis penerapan pelaporan akuntansi lingkungan pada Kaamala Resort Ubud.

Penelitian ini mengaplikasikan metode kualitatif deskriptif guna menganalisis penerapan akuntansi biaya lingkungan di Kaamala Resort Ubud yang berada di Jl. Bisma No 888x, Ubud, Bali. Penelitian ini menerapkan data primer berupa wawancara dengan *manager chief accounting* dan data sekunder seperti laporan laba rugi tahun 2023 dan buku besar. Observasi langsung, studi dokumentasi, dan wawancara mendalam adalah beberapa metode yang digunakan untuk memperoleh data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun perlakuan akuntansi biaya lingkungan di Kaamala Resort Ubud sudah sesuai dengan PSAK, pencatatannya masih sederhana dan digabungkan dalam akun biaya lain-lain, sehingga kurang transparan. Kemudian Kaamala Resort Ubud belum menerapkan pelaporan akuntansi biaya lingkungan secara khusus sesuai dengan model Hansen dan Mowen. Sehingga diberikan rancangan model yang sesuai terkait pelaporan akuntansi biaya lingkungan berlandaskan model Hansen dan Mowen. Mengadopsi praktik akuntansi lingkungan yang baik dapat membantu bisnis dalam analisis biaya, keseimbangan operasional dengan kondisi lingkungan, pengambilan keputusan lingkungan, dan penghematan biaya.

**Kata Kunci:** CSR, *Green Accounting*, Penerapan

# **IMPLEMENTATION OF GREEN ACCOUNTING IN KAAMALA RESORT UBUD**

**I Gede Arya Budi Antara**  
**2015644077**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRACT**

*Green accounting plays a crucial role in helping companies address environmental issues by managing relevant financial information. Despite awareness of its benefits, many companies remain hesitant to implement environmental accounting due to concerns about its impact on profitability. The application of environmental accounting not only ensures compliance with environmental regulations but can also enhance company performance in environmental management. This research aims to analyze the implementation of environmental accounting reporting at Kaamala Resort Ubud.*

*This study employs descriptive qualitative methods to examine the implementation of environmental cost accounting at Kaamala Resort Ubud, located at Jl. Bisma No. 888x, Ubud, Bali. It utilizes primary data from interviews with the chief accounting manager and secondary data, including the 2023 profit and loss report and the general ledger. Methods such as direct observation, documentation studies, and in-depth interviews are used to gather data.*

*The findings indicate that, although the treatment of environmental cost accounting at Kaamala Resort Ubud aligns with PSAK (Indonesian Financial Accounting Standards), the recording remains simplistic and is combined with other cost accounts, resulting in a lack of transparency. Furthermore, Kaamala Resort Ubud has not yet implemented specific environmental cost accounting reporting by the Hansen and Mowen model. Therefore, an appropriate model design for environmental cost accounting reporting based on the Hansen and Mowen model is proposed. Adopting effective environmental accounting practices can assist businesses in cost analysis, balancing operations with environmental conditions, making informed environmental decisions, and achieving cost savings.*

**Keywords: CSR, Green Accounting, Implementation**

**PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN  
DI KAAMALA RESORT UBUD**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan  
Akuntansi pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : I GEDE ARYA BUDI ANTARA**

**NIM : 2015644077**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap : I Gede Arya Budi Antara

NIM : 2015644077

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa benar sesungguhnya Skripsi :

Judul : Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan di Kaamala Resort Ubud

Pembimbing : 1. I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak

2. Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E. Ak., M.Si

Tanggal Uji : 16 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinalitas bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi

Demikian persyaratan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



I Gede Arya Budi Antara

NIM. 2015644077

**SKRIPSI**

**PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN  
DI KAAMALA RESORT UBUD**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : I GEDE ARYA BUDI ANTARA**

**NIM : 2015644077**

**Telah Disetujui Oleh Dan Diterima Baik Oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**I-Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak**

**NIP: 198903082015042005**



**Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E. Ak., M.Si**

**NIP: 197902242006042002**



**NIP: 197512312005011003**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN  
DI KAAMALA RESORT UBUD**

**Telah diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 16 bulan Agustus 2024**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA :**



1. **I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak**  
NIP: 198903082015042005

**ANGGOTA :**

2. **Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M.Acc.**  
NIP: 199510112022032015

3. **Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum**  
NIP: 196212191993031002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penyusunan skripsi ini memperoleh masukan dari berbagai pihak berupa bimbingan, dukungan moral, serta motivasi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu dan fasilitas tempat selama penulis menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali;
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta petunjuk dalam menyelesaikan studi di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali;
3. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi.S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang telah memberikan saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali;
4. Ibu I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak, selaku dosen pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini;



5. Ibu Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E. Ak., M.Si selaku dosen pembimbing 2 yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini;
6. Bapak/Ibu Dosen Politeknik Negeri Bali yang turut membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini;
7. Bapak Kadek Restika dan Ketut Sumindri selaku orang tua penulis yang selalu siap dan sabar memberikan dukungan moral dan material serta selalu memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini;
8. Seluruh keluarga, sahabat, teman, dan seluruh pihak yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini sehingga nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, Juli 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ii</b>
<i>Abstract</i> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>vi</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan</b> .....	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	21
C. Alur Pikir.....	28
D. Pertanyaan Penelitian .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
C. Sumber Data.....	33
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	34
E. Keabsahan Data.....	35
F. Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>40</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan dan Temuan .....	42

1. Perlakuan Akuntansi Biaya Lingkungan di Kaamala Resort Ubud dan Kesesuaiannya dengan PSAK .....	42
2. Kesesuaian Penyajian Laporan Akuntansi Biaya Lingkungan Kaamala Resort Ubud dengan Model Hansen dan Mowen.....	48
3. Rekomendasi Pelaporan Akuntansi Biaya Lingkungan Kaamala Resort Ubud Sesuai dengan Model Hansen dan Mowen.....	52
<b>C. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>56</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Simpulan .....	58
B. Implikasi.....	59
C. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah dan Rata-Rata Pertumbuhan Hotel Periode 2020 - 2022 .....	2
Tabel 1. 2 Jumlah Timbulan Sampah Per Kabupaten Kota Di Provinsi Bali 2023 ..	2
Tabel 4. 1 Perbandingan Pengakuan, Pengukuran, Dan Pelaporan Biaya Lingkungan Kaamala Resort Ubud.....	46
Tabel 4. 2 Laporan Laba Rugi Kaamala Resort Ubud.....	47
Tabel 4.3 Perbandingan Komponen Biaya Menurut Hansen dan Mowen Dengan Biaya Lingkungan Pada Laporan Kaamala Resort Ubud .....	51
Tabel 4. 4 Laporan Biaya Lingkungan Kaamala Resort Ubud.....	55



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir Penelitian.....	28
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Data dan Informasi
- Lampiran 2 : Surat Persetujuan Rizet
- Lampiran 3 : Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 4 : Pelaporan Biaya Lingkungan Menurut Model Hansen dan Mowen
- Lampiran 5 : Rincian Biaya Lain-Lain Terkait Aktivitas Lingkungan Kaamala Resort Ubud Tahun 2023
- Lampiran 6 : Rancangan Daftar Akun Biaya Lingkungan
- Lampiran 7 : Klasifikasi Biaya Lingkungan Menurut Hansen dan Mowen
- Lampiran 8 : Dokumentasi Wawancara dengan Manager Chief Accounting
- Lampiran 9 : Dokumentasi Kegiatan Lingkungan Kaamala Resort Ubud



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan pariwisata memberikan dampak yang signifikan pada perkembangan destinasi wisata baik secara positif maupun negatif (Oktaviani dan Yuliani, 2023). Sektor pariwisata telah menjadi salah satu penopang perekonomian nasional, dan di berbagai lokasi terbukti memberikan kontribusi positif yang signifikan. Hal ini diwujudkan dalam penciptaan lapangan kerja, peluang usaha baru, peningkatan pendapatan daerah, dan sejumlah dampak positif lainnya. Meningkatnya perkembangan sektor pariwisata di Pulau Dewata menjadi daya tarik tersendiri bagi industri perhotelan. Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali, jumlah hotel berbintang di Pulau Dewata diproyeksikan terus meningkat pada tahun 2020 hingga 2022. Jumlah hotel atau akomodasi di Provinsi Bali per tahun 2022 mencapai 498 hotel dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 14,81%, adapun jumlah terbanyak berada di Kabupaten Badung dengan jumlah 380 hotel. Angka ini bahkan belum termasuk hotel tak berbintang maupun akomodasi lainnya yang sejenis. Peningkatan konstan yang secara umum terjadi di hampir setiap kabupaten/kota, menunjukkan antusiasme wisatawan yang tinggi terhadap akomodasi hotel di Provinsi Bali.

**Tabel 1. 1**  
**Jumlah dan Rata-Rata Pertumbuhan Hotel Periode 2020 - 2022**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b><i>Average Growth (%)</i></b>
Kab. Jembrana	4	5	7	32,50
Kab. Tabanan	3	3	2	-16,67
Kab. Badung	289	308	380	14,98
Kab. Gianyar	32	31	34	3,28
Kab. Klungkung	6	3	9	75,00
Kab. Bangli	0	0	2	-
Kab. Karangasem	6	9	9	25,00
Kab. Buleleng	12	11	15	14,02
Kota Denpasar	28	33	40	19,53
<b>Provinsi Bali</b>	<b>380</b>	<b>403</b>	<b>498</b>	<b>14,81</b>

Sumber: BPS Provinsi Bali Tahun 2022, diolah 2023

Jika membahas pariwisata internasional, pariwisata Bali telah menjadi legenda tersendiri dari segi keberhasilannya. Namun, pencapaian tersebut tidak luput dari berbagai permasalahan yang dapat mengancam keberlanjutan pembangunan, salah satunya menyangkut aspek lingkungan (Riani, 2021). Setiap perubahan permukaan tanah akan menimbulkan dampak terhadap lingkungan sekitar, yang dapat menjadi besar atau kecil, seperti mengurangi hasil usaha, penggunaan sumber daya yang berlebihan, atau perubahan fungsi lahan (Wedasuari et al., 2023). Dampak negatif perkembangan pariwisata juga dapat dilihat dari adanya peningkatan sarana dan prasarana hotel berupa jumlah penginapan, akomodasi dan restoran yang disediakan berbanding lurus dengan kenaikan volume sampah dan limbah cair yang dihasilkan, termasuk di dalamnya limbah organik dihasilkan dari dapur dan restoran berupa sisa makanan (Purwata, 2019).



**Tabel 1. 2**  
**Jumlah Timbulan Sampah Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali 2023**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Tahun</b>	<b><i>Jumlah Timbulan Sampah (Ton)</i></b>
Kab. Jembrana	2023	59.765,28
Kab. Tabanan	2023	84.922,73
Kab. Badung	2023	195.222,49
Kab. Gianyar	2023	196.698,50
Kab. Klungkung	2023	40.239,61
Kab. Bangli	2023	41.195,36
Kab. Karangasem	2023	102.643,48
Kab. Buleleng	2023	150.562,50
Kota Denpasar	2023	357.984,70
<b>Total</b>		<b>1.229.234,65</b>

Sumber: Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Tahun 2023, diolah 2024

Timbulan sampah di Kabupaten Gianyar, yang mencapai 196.698,50 ton pada tahun 2023, mencerminkan tantangan besar yang dihadapi daerah ini, terutama dalam konteks pariwisata yang berkembang pesat. Gianyar, khususnya Ubud, adalah pusat pariwisata yang sangat populer di Bali, dan tingginya jumlah wisatawan berkontribusi pada peningkatan timbulan sampah, terutama dari sektor makanan, kemasan, dan barang sekali pakai. Pengelolaan sampah dengan tidak hati-hati dapat menyebabkan rusaknya ekosistem, baik di darat maupun di perairan, termasuk danau, sungai, atau laut. Oleh karena itu, industri pariwisata dan perhotelan harus dikelola dengan praktik yang lebih ramah lingkungan untuk menghindari permasalahan lingkungan.

Isu kerusakan lingkungan yang muncul akibat lemahnya tanggung jawab sosial perusahaan seringkali menarik perhatian masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan mulai menerapkan pengelolaan lingkungan hidup sebagai langkah untuk mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasionalnya, sekaligus

sebagai bentuk tanggung jawab dalam menghadapi permasalahan yang timbul dari proses produksi. Pengolahan limbah operasional perusahaan dilakukan secara sistematis dan memerlukan biaya tertentu, sehingga perusahaan perlu mengalokasikan biaya-biaya tersebut dalam pencatatan keuangannya. Selain itu, perusahaan harus menerapkan sistem yang dapat mengendalikan tanggung jawabnya terhadap lingkungan sekitar lokasi operasionalnya (Yanthi dan Dewi, 2023).

Salah satu penyesuaian yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan lingkungan pada bisnis perusahaan ini adalah melalui bidang akuntansi. Akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting bagi suatu usaha bisnis terutama dalam konteks lingkungan hidup, karena akuntansi berfungsi sebagai alat guna membagikan informasi keuangan yang relevan kepada pihak-pihak yang membutuhkannya. Melalui sistem akuntansi yang baik, perusahaan dapat merinci dan mengkomunikasikan aspek keuangannya kepada pemilik kepentingan meliputi kreditor, investor, serta pihak berkepentingan lainnya. Dengan demikian, akuntansi tidak hanya membantu perusahaan mengelola keuangan mereka secara efektif, namun juga memfasilitasi transparansi dan akuntabilitas, yang sangat penting dalam membangun kepercayaan dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan dalam lingkungan bisnis. Di mana, ada suatu istilah yang merujuk kepada praktik akuntansi yang memiliki keterkaitan dengan isu lingkungan, dikenal pula sebagai Akuntansi Lingkungan atau *Green Accounting*. Akuntansi lingkungan adalah proses identifikasi, mengenali, menyajikan, mengukur, serta

mengungkapkan dampak lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan perusahaan. Hal tersebut erat kaitannya dengan pengelolaan biaya lingkungan yang dikeluarkan untuk mengatasi permasalahan, seperti pengelolaan limbah. Dengan kata lain, akuntansi lingkungan atau *green accounting* merupakan usaha guna mengintegrasikan manfaat serta biaya lingkungan pada proses mengambil keputusan ekonomi maupun hasil keuangan suatu perusahaan (Aryaningsih et al., 2020). Biaya kualitas lingkungan juga dikenal sebagai biaya lingkungan, yakni biaya yang terjadi apabila terdapat kemungkinan kualitas lingkungan yang buruk. Oleh karena itu, Hansen dan Mowen (2007) berpendapat bahwa biaya lingkungan berhubungan dengan pembuatan, perbaikan, deteksi, serta pencegahan kerusakan lingkungan (Yulita et al., 2020).

Terkait konteks meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan, akuntansi lingkungan belum memiliki standar yang secara khusus mengatur langkah-langkah pengalokasian pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Hal tersebut mengakibatkan variasi dalam penerapan akuntansi lingkungan di setiap perusahaan, sehingga tidak semua perusahaan melaporkan biaya lingkungan secara seragam. Oleh karena itu, perusahaan biasanya memilih untuk menerapkan akuntansi lingkungan secara sukarela atau berdasarkan inisiatif sendiri untuk mengungkapkan informasi terkait biaya lingkungan (Fransiska et al., 2019). Penerapan akuntansi biaya lingkungan dapat diklasifikasikan dengan beberapa model serupa dengan pengembangan milik Hansen dan Mowen, Hilton, serta *International Federation of*

*Accountants* (IFAC). Model yang paling umum digunakan adalah model Hansen dan Mowen, yang mengelompokkan empat kategori biaya lingkungan yakni biaya biaya deteksi lingkungan, pencegahan lingkungan, biaya kegagalan internal lingkungan, biaya kegagalan eksternal lingkungan (Hansen dan Mowen, 2019). Model ini membantu perusahaan mengukur biaya-biaya lingkungan dengan lebih akurat, memperbaiki pengambilan keputusan, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas perusahaan terhadap dampak lingkungan. Ini juga membantu memenuhi tuntutan pelaporan, memperbaiki hubungan *stakeholder*, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan.

Namun dalam penerapannya, akuntansi lingkungan masih memiliki masalah. Beberapa perusahaan berpandangan bahwa penerapan akuntansi lingkungan dapat memengaruhi pengurangan laba perusahaan (Kumalawati dan Muhammad, 2020). Ningsih et al. (2019) menemukan bahwa biaya lingkungan yang menjadi tanggung jawab perusahaan tidak memiliki pengaruh tingkat profitabilitas perusahaan secara langsung atau parsial. Akan tetapi, pada jenis perusahaan tertentu seperti pertambangan, pengungkapan biaya lingkungan dapat memengaruhi keuntungan perusahaan (Ningtyas, 2019). Terlepas dari kelebihan dan kekurangan tersebut, akuntansi lingkungan memiliki metode penyelesaian permasalahan lingkungan yang diperlukan setiap perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (Kumalawati dan Muhammad, 2020). Oleh karena itu, menerapkan akuntansi

lingkungan mampu menyokong kemampuan perusahaan guna mengurangi permasalahan lingkungan yang dihadapi.

Penerapan akuntansi lingkungan di Indonesia masih tergolong minim, utamanya pada industri resort. Salah satunya Kaamala Resort Ubud yang berada di daerah Ubud, Gianyar. Selain akomodasi, Kaamala Resort Ubud juga dilengkapi dengan fasilitas pendukung meliputi Restoran, Venue Pernikahan, Spa, serta Kolam Renang Umum Infinity yang menghadap lembah hijau dan memiliki pemandangan yang menawan. Dalam rangka pelestarian lingkungan sekitar operasional perusahaan, Kaamala Resort Ubud mengaplikasikan kebijakan guna melakukan kegiatan operasional dengan wawasan lingkungan secara berkelanjutan dengan berbagai upaya, antara lain yaitu pengelolaan sampah melalui pemilahan, pewadahan, pengumpulan, penyimpanan, pengangkutan, serta pengolahan dan pemusnahan melalui daur ulang, penggunaan kembali, dan pengurangan limbah berupa pengelolaan limbah cair dengan manajemen konservasi air, pemasangan pengontrol air, kampanye penghematan air, dan pengolahan limbah cair menggunakan septic tank biotech, mengelola limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) melalui pemilahan, pewadahan, pengumpulan, serta pengangkutan ke pihak ketiga untuk pemusnahan, serta pengendalian serangga dan binatang pengganggu lainnya. Dengan berbagai upaya pengelolaan lingkungan ini, Kaamala Resort Ubud telah mengeluarkan biaya guna menciptakan keamanan dan keamanan lingkungan kerja serta bebas dari pencemaran, sehingga mendukung perkembangan Kaamala Resort Ubud yang sangat pesat. Fenomena ini dapat

ditinjau melalui berbagai penghargaan yang diperoleh, baik dari agoda, tripadvisor, booking.com dan hotels.com.

Terkait dengan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan oleh Kaamala Resort Ubud, maka biaya-biaya yang dihabiskan guna berbagai kegiatan lingkungan, meliputi biaya pengelolaan sampah, limbah cair, limbah B3, dan pengendalian hama perlu dicatat secara khusus dalam laporan keuangan dengan menggunakan konsep *green accounting*. Dengan mengungkapkan aktivitas lingkungan pada laporan keuangan, hal ini akan memudahkan untuk memperoleh informasi yang dapat membantu atau menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan perusahaan mengenai pengelolaan dan pelestarian lingkungan untuk masa mendatang.

Kaamala Resort Ubud merupakan salah satu resort yang telah melakukan berbagai upaya pengelolaan lingkungan, namun belum mencatat biaya-biaya tersebut secara khusus menggunakan konsep *green accounting*. Maka dari itu, pentingnya penelitian ini agar dilaksanakan untuk memberikan analisis bagaimana Kaamala Resort Ubud menerapkan *green accounting* dalam mencatat dan mengungkapkan biaya-biaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi mengenai perkembangan penerapan akuntansi hijau khususnya pada industri resor di Indonesia, sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan serta mempermudah manajemen dalam pengambilan keputusan mengenai hal tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini mengacu pada konteks permasalahan yang diangkat yaitu:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi biaya lingkungan yang diterapkan oleh Kaamala Resort Ubud ditinjau dari kesesuaiannya dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)?
2. Bagaimana kesesuaian penyajian laporan akuntansi biaya lingkungan yang diaplikasikan oleh Kaamala Resort Ubud menggunakan Model Hansen dan Mowen?
3. Berdasarkan Model Hansen dan Mowen, bagaimana rancangan pelaporan akuntansi biaya lingkungan yang sesuai untuk diterapkan oleh Kaamala Resort Ubud dalam menyajikan informasi biaya lingkungan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah, tujuan serta manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini, yaitu:

### **1. Tujuan Penelitian**

Berlandaskan pada latar belakang dan rumusan masalah, penetapan tujuan penelitian pada penelitian ini, yakni guna menilai perlakuan biaya lingkungan yang digunakan oleh Kaamala Resort Ubud ditinjau dari kesesuaiannya dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), mengevaluasi penyajian pelaporan biaya lingkungan yang diterapkan oleh Kaamala Resort Ubud sesuai dengan Model Hansen dan Mowen, serta

merancang pelaporan biaya lingkungan yang sesuai untuk diterapkan oleh Kaamala Resort Ubud berdasarkan Model Hansen dan Mowen.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, yakni:

### a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran guna mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang didapat ketika perkuliahan ke dalam praktik nyata yang terjadi di dalam perusahaan. Penelitian ini diharapkan juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa guna berhadapan dengan berbagai permasalahan yang mungkin ditemui di dunia kerja atau di dalam perusahaan.

### b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian mata perkuliahan terutama yang berhubungan dengan akuntansi khususnya mengenai pelaporan akuntansi lingkungan serta dapat diaplikasikan sebagai perbandingan bagi pihak yang berkepentingan .

### c. Bagi Pihak Kaamala Resort Ubud

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menjadi kontributor bagi perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai sebuah masukan dalam upaya peningkatan kesadaran perusahaan terhadap pentingnya tanggung jawab dalam menjaga lingkungan yang ada. Serta dapat menjadi masukan mengenai pelaporan aktivitas lingkungan kepada Kaamala Resort Ubud.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Mengacu pada penelitian yang telah dilaksanakan tentang penerapan akuntansi biaya lingkungan di Kaamala Resort Ubud, sehingga kesimpulan penelitian ini yakni:

- 1) Perlakuan biaya lingkungan yang dikeluarkan Kaamala Resort Ubud sudah sesuai dengan PSAK, namun masih dicatat secara sederhana ke dalam satu akun penampungan yaitu biaya lain-lain atau *other expense*.
- 2) Meskipun biaya lingkungan telah disajikan dalam laporan laba rugi, penyajiannya masih diletakkan pada akun beban lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa informasi terkait biaya lingkungan belum disajikan secara transparan serta terpisah pada laporan keuangan sesuai dengan penyajian laporan biaya lingkungan menurut teori Hansen dan Mowen.
- 3) Kaamala Resort Ubud sebaiknya menyajikan laporan akuntansi lingkungan secara terpisah dari laporan keuangan tradisional. Hal ini memiliki tujuan guna memberikan informasi yang lebih jelas serta bermanfaat bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Dengan menerapkan model Hansen dan Mowen, resor dapat mengkategorikan biaya lingkungan menjadi biaya pencegahan, deteksi, dan kegagalan internal dan eksternal. Meskipun penyajian biaya lingkungan saat ini belum dirinci, rencana penyusunan laporan khusus di masa depan menunjukkan kesadaran manajemen akan pentingnya akuntansi ramah lingkungan. Penerapan konsep ini akan

membantu Kaamala Resort Ubud untuk dapat mengambil keputusan-keputusan penting yang berkaitan dengan lingkungan guna mencapai keseimbangan antara operasional perusahaan dengan kondisi lingkungan disekitarnya

## **B. Implikasi**

Penerapan akuntansi lingkungan di Kaamala Resort Ubud meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan. Dengan mengklasifikasikan biaya lingkungan menurut model Hansen dan Mowen, resor dapat mengelola dampak lingkungan secara lebih efektif dan menilai efisiensi pengeluaran. Hal ini juga mendukung kepatuhan terhadap kebijakan lingkungan dan meningkatkan reputasi perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab. Data yang dihasilkan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan strategis yang lebih baik, serta meningkatkan kesadaran dan pendidikan lingkungan di kalangan karyawan dan pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, langkah ini bermanfaat bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

## **C. Saran**

Mengacu pada hasil penelitian ini, peneliti dapat memberi saran yang sebagai berikut:

### 1) Bagi Kaamala Resort Ubud

Pihak pengelola keuangan Kaamala Resort Ubud diharapkan menyajikan biaya lingkungan secara transparan dan terpisah dalam laporan keuangan, serta mengungkapkan informasi terkait upaya-upaya

pengelolaan lingkungan dalam catatan atas laporan keuangan. Seperti mengidentifikasi dan mengklasifikasikan biaya-biaya lingkungan, seperti biaya pengolahan limbah, biaya pemeliharaan lingkungan, dan biaya energi hijau, ke dalam akun-akun yang sesuai dengan model Hansen dan Mowen, tidak lagi dalam akun biaya lain-lain atau *other expense*.

## 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan mengaplikasikan subjek penelitian yang tidak sama dari penelitian sebelumnya untuk membantu entitas akomodasi lain melaporkan akuntansi lingkungannya. Data-data yang berkaitan dengan penelitian ini juga diharapkan dapat dianalisis secara luas mengenai pengklasifikasian dan perlakuan biaya lingkungan, bahwa pada dasarnya kegiatan perusahaan yang melibatkan lingkungan hidup dapat memunculkan biaya lingkungan hidup yang dapat secara luas diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R. A. (2020). Analisis Penerapan Environmental Accounting pada Perlakuan atas Biaya Lingkungan di Puskesmas Cebongan Salatiga. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 4 No 1, 271-287. <https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.271>
- Ambarwati et al. (2018). Implementasi Akuntansi Lingkungan dalam Pelaksanaan CSR pada Pabrik Gula Lestari. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 4 No 2. <https://ejournal.uniskakediri.ac.id/index.php/CendekiaAkuntansi/article/view/282>
- Aryaningsih et al. (2020). Behavior Determinants of Young Generation Entrepreneurship Based on Green Accounting. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/GBK>
- Bali, B. P. (2021). Banyaknya Hotel Bintang Menurut Kelas dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali 2019-2022. <https://bali.bps.go.id/indicator/16/222/1/jumlah-hotel-bintang.html>
- Dewi, N. C. (2019). Analisis Penerapan *Green Accounting* Pada Rumah Sakit Umum Di Kota Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 3 No 2, 271-326. doi: <https://doi.org/10.32678/bs.v3i2.1909>
- Franciska, R. M., Sondakh, J. J., & Tirayoh, V. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada PT. Royal Coconut Airmadidi. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 14(1), 58-63. <https://www.academia.edu/download/89483414/21972.pdf>
- Hamzah, F., Hermawan, H., & Wigati, W. (2018). Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 5(3), 195-202. doi: <https://doi.org/10.31294/par.v5i3.4434>
- Kusuma et al. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Pengelolaan. 1-15. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/9029>
- Lestari et al. (2020). Analisis Potensi Pelaporan Akuntansi Lingkungan sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Perusahaan terhadap Lingkungan (Studi pada PG Madukismo Cabang Denpasar). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10 No 1. doi: <https://doi.org/10.23887/jjah.v10i1.24616>
- Muhammad, N. K. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan di PT. PINDAD (Persero). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1 No 1, 54-65. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ialj/article/view/2341>
- Munir, A. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Badan Usaha Milik Desa untuk Mewujudkan *Green Accounting* (Studi Kasus di Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember). <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/3648>

- Mustofa, K. d. (2022). Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan Usaha Milik Desa Untuk Mewujudkan *Green Accounting* (Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik Desa Adijaya Lampung Tengah). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 5 No 1. doi: <https://doi.org/10.24127/jf.v5i1.695>
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 32 (Akuntansi Kehutanan) dan No. 33 (Akuntansi Pertambangan Umum).
- Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tentang Penetapan Peringkat Kualitas Aktiva Bagi Bank Umum, (2005).
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, (2017).
- Peraturan Gubernur Bali Nomor 58 Tahun 2012 Tentang Program Pelestarian Budaya Dan Perlindungan Lingkungan Hidup (Heritage And Protection) Bagi Kepariwisata Budaya Bali, (2012).
- Pramitari et al. (2019). Green Accounting Based on University Social Responsibility at Politeknik Negeri Bali. *Atlantis Pres.* [10.2991/icastss-19.2019.28](https://doi.org/10.2991/icastss-19.2019.28)
- Purwata, I Ketut. (2019). Perendaman (Soangking) Limbah Organik Dapur (Kitchen) di Hotel Lombok Raya Kota Mataram. *Jurnal Media Bina Ilmiah*, Vol. 13, No 9, April 2021, Hal 1547–1556. <https://doi.org/10.33758/mbi.v13i9.233>
- Rahmawati, I., & Rochayatun, S. (2020). Implementasi Akuntansi Lingkungan Sektor Perusahaan Jasa: (Studi pada Hotel Kusuma Agrowisata Batu). *Journal of Public and Business Accounting*, 1(1), 1-12. <https://doi.org/10.31328/jopba.v1i1.81>
- Ramlah, A. d. (2020). Penerapan akuntansi lingkungan pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Kanujoso Djatiwibowo Kota Balikpapan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "Goodwill"*(Vol. 11 No. 2 (2020): Goodwill Vol.11 No.2 Juli-Desember 2020). <https://doi.org/10.35800/jjs.v11i2.31252>
- Riani, N. K. (2021). Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1469-1474. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i5.923>
- Rini, I. d. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan Rumah Sakit Umum Daerah (Brsud) Tabanan. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9 No 2, 85-95.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (4<sup>th</sup> ed.).Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, (1997).
- Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal, (2007).

- Wedasuari et al. (2023). *Environmental Management Accounting Model in the Hotel Industry. International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v10n6.2376>
- Wulandari et al. (2019). Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan Usaha Milik Desa Untuk Mewujudkan *Green Accounting* (Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik Desa “X”). *Journal Of Accounting Research*, 8 No 1. <http://dx.doi.org/10.30591/monex.v8i1.1093>
- Yanthi, N. M., & Dewi, N. W. (2023). Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada PT. Jaya Baru Lestari. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 48-58. <https://doi.org/10.23887/vjra.v12i01.52914>
- Yulianthi et al. (2018). Model Penerapan Akuntansi Lingkungan Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Perusahaan di Era Green Tourism Accounting. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*(Vol 14 No 3 (2018): JBK - Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan)<http://dx.doi.org/10.31940/jbk.v14i3.1194>

